

INTERVENSI YANG BERENCANA PADA DESA BERSIH NARKOBA OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN CIAMIS DI DESA BUNISEURI KECAMATAN CIPAKU KABUPATEN CIAMIS

Fitri Fadila
fitrifadila117@gmail.com
Universitas Galuh Ciamis

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya proses perencanaan sebelumnya yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, metode refleksi, pengamatan diri dan belajar mengerjakan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana intervensi yang berencana pada Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Metode penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data terdiri dari data primer dengan jumlah 4 informan dan data skunder dengan 4 (empat) macam dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan (literatur dan dokumentasi), studi lapangan (observasi dan wawancara) serta triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi yang berencana pada Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis masih rendah, dilihat dari 2 indikator yang diukur semuanya belum berjalan dengan optimal yaitu sosialisasi dan evaluasi kegiatan. Adapun faktor penghambat yang dihadapi yaitu kurangnya kegiatan sosialisasi dan belum adanya evaluasi secara langsung. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu pembuatan brosur sebagai bentuk sosialisasi dan pelaksanaan program.

Kata Kunci: Intervensi Terencana, Desa Bersinar.

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of a prior planning process that can be implemented in the form of education, reflection methods, self-observation and learning to work alone. This research aims to find out how the interventions planned in the Drug Clean Village by the Ciamis Regency National Narcotics Agency in Buniseuri Village, Cipaku District, Ciamis Regency. The research method used in this research method is qualitative. Data sources consist of primary data with 4 informants and secondary data with 4 (four) types of documents. Data collection techniques were carried out using library studies (literature and documentation), field studies (observations and interviews) and triangulation. Data analysis techniques are carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the intervention planned for the Drug Clean Village by the Ciamis Regency National Narcotics Agency in Buniseuri Village, Cipaku District, Ciamis Regency is still low, judging from the 2 indicators measured, everything has not run optimally, namely socialization and activity evaluation. The inhibiting factors faced were the absence of socialization activities and the absence of direct evaluation. The efforts made to overcome these obstacles include making brochures as a form of outreach and program implementation.

Keywords: *Planned intervention, The Village Shines.*

PENDAHULUAN

Setiap warga Negara Indonesia mempunyai Hak Asasi Manusia, salah satunya mendapatkan hak kesehatan, seperti yang dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 28A ayat (1), berbunyi "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan". Sehingga Pemerintah membuat terobosan dengan membuat

Program Desa Bersinar (Desa Bersih Narkoba). Tujuan pelaksanaan program ini yakni menekan angka peredaran dan penggunaan narkoba secara ilegal dilingkungan masyarakat terutama tingkat kelurahan maupun desa.

Penyalahgunaan narkoba bukan lagi menjadi permasalahan di lingkungan perkotaan melainkan sudah merambah hingga ke lingkungan pedesaan dan sasarannya remaja bahkan juga anak-anak yang masih mengenyam pendidikan dasar maupun menengah. Kondisi ini mengharuskan tindakan tegas dari pemerintah maupun masyarakat untuk menekan peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Hal ini dimaksudkan untuk menangani dampak negatif narkoba yang bisa merusak generasi muda. Kemudian bagi orang tua wajib mengontrol aktivitas buah hatinya agar terhindar dari pemakaian narkoba.

Dalam rangka mencegah penyalahgunaan narkoba maka dibentuk Satgas Narkoba Desa Buniseuri sebagai mitra Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis yang langsung terlibat aktif dalam program Desa Bersinar untuk membangun lingkungan desa yang produktif, sehat, dan bersih dari penggunaan narkoba. Maka dalam hal ini, dibutuhkan suatu lembaga yang khusus menangani permasalahan narkoba melalui pembinaan maupun pengarahan pada generasi muda di Desa Buniseuri, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis.

Desa Bersinar (Desa Bersih Narkoba) merupakan suatu program yang didalamnya berisi aktivitas pembinaan, pendampingan, dan fasilitator yang diperuntukkan bagi masyarakat, lembaga pemerintahan desa maupun kota hingga pemerintahan swasta dengan melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi disetiap aktivitasnya.

Salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap organisasi adalah intervensi yang terencana. Definisi dari intervensi yang terencana yakni

Desa Buniseuri, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis dinobatkan sebagai Desa Bersih Narkoba pada tahun 2018 dengan pemasangan prasasti yang menjadi simbolisnya. Setelah disahkannya Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis sebagai Desa Bersih Narkoba kemudian dibentuklah Pengurus Satgas Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Namun, menurut keputusan Kepala Desa Nomor 26 Tahun 2018 pembentukan pengurus satgas Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) hanya di satu Dusun saja yaitu Dusun Munjul Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Sedangkan, di Desa Buniseuri ada 5 Dusun yaitu Dusun Munju, Dusun Kota, Dusun Kidul, Dusun Pari dan Dusun Namas. Hal ini tentu perlu ditindaklanjuti, apakah pengurus satgas Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) kedepannya akan per dusun atau satgas se desa, yang artinya perlu ada pembaharuan.

Berdasarkan hasil observasi awal terlihat bahwa Intervensi Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis terlihat belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya 2 (dua) indikator yaitu: belum adanya sosialisasi dan evaluasi yang terencana.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana intervensi yang terencana pada Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Desa Bersinar

Desa merupakan wilayah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki peran yang besar dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan di wilayahnya sesuai peraturan perundang-undangan.

Desa Bersinar (Desa Bersih Narkoba) adalah satuan wilayah setingkat Kelurahan/Desa yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat pelaksanaan program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yang dilaksanakan secara masif.

Desa Bersinar (Desa Bersih Narkoba) ini direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah, pemerintah desa, lembaga non pemerintah dan swasta berperan dalam fasilitas, pendapatan dan pembinaan.

Intervensi yang Berencana

Menurut Beckhard (Miftah Thoha, 2008: 209-211) dimensi dari unsur-unsur pembinaan salah satunya ada intervensi yang berencana, yang berarti intervensi yang dijalankan sudah melalui proses perencanaan sebelumnya yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, metode refleksi, pengamatan diri dan belajar mengerjakan sendiri.

Intervensi yang terencana memiliki 2 (dua) indikator diantaranya:

1. Adanya sosialisasi secara terencana.
2. Adanya evaluasi terhadap kegiatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis karena dilakukan dengan cara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta atau objek serta menginterpretasikan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2017:147): "Deskriptif analisis adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: studi kepustakaan dan studi lapangan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama atau sumber pertama di lapangan (Sapto Haryoko et al, 2020:122). Data primer dikumpulkan melalui proses wawancara dengan Kepala Desa Buniseuri, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Ciamis dan Ketua Pengurus Satgas Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan, Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Kampung KB Nusahieng Dusun Munjul Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis sebanyak 1 orang dan masyarakat yang mengikuti pembinaan Desa. Data sekunder merupakan informasi, fakta, dan realitas yang berkaitan atau relevan dengan penelitian, meskipun tidak diperoleh langsung dari sumber utama atau merupakan bahan pendukung yang relevan dengan data primer (Sapto Haryoko et al, 2020:122). Data sekunder diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, literatur dan teori.

Teknis analisis data meliputi tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui sejauh mana intervensi yang terencana pada Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis dapat dianalisis berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Beckhard (Miftah Thoha, 2008: 209-211) bahwa ada 2 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan intervensi yang terencana pada Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis diantaranya:

1. Adanya sosialisasi secara terencana oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis terhadap Pemerintah dan Masyarakat Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis;
2. Adanya evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan pada Desa Bersinar di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

Untuk mengetahui sejauhmana Dimensi intervensi yang terencana pada Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

Sosialisasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis berkenaan sosialisasi yang dilakukan dalam rangka program Pembinaan Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional di Desa Buniseuri Kecamatan cipaku bahwa kegiatan sosialisasi memang sudah seharusnya dilaksanakan yang mana dana nya berasal dari anggaran pendapatan daerah namun dalam hal ini kegiatan sosialisasi hanya sebatas forum formal saja maka jumlah yang hadir terbatas.

Dengan demikian, apabila kegiatan pembinaan berupa sosialisasi dirasa belum optimal jika dilaksanakan di forum formal maka pemerintah desa maupun pengurus satgas membuat cara lain seperti pemasangan pamflet, brosure atau banner sebagai bentuk sosialisasi, karena sejauh ini hasil observasi di Desa Buniseuri belum ada sosialisasi berbentuk seperti pamflet, brosure atau banner.

Adapun sosialisasi menurut Charlotte Buhler (Hamda, N: 2014), sebagai berikut:

“Sosialisasi adalah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup, dan berpikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dengan kelompoknya.”

Pendapat tersebut menginterpretasikan bahwa sosialisasi membantu setiap individu dapat menyesuaikan diri dengan cara hidup dan cara berfikir agar dapat berperan dan berfungsi dalam menstimulus dari hasil kegiatan sosialisai.

Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi oleh penulis berkenaan evaluasi Pembinaan Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis bahwa pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis beberapa kali telah melakuka monitoring dan evaluasi seperti halnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ciamis yang dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing kecamatan. Namun untuk evaluasi secara langsung kepada pembinaan Desa Bersih Narkoba di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis belum pernah dilakukan.

Adapun evaluasi menurut Cronbach dalam Hariris: 1985 (Wulan, A. R: 2007), sebagai berikut:

“Evaluasi merupakan pemeriksaan yang sistematis terhadap segala peristiwa yang terjadi sebagai akibat dilaksanakannya suatu program.”

Pendapat tersebut menginterpretasikan evaluasi sebagai tahap pemeriksaan terhadap jalannya program. Di mana diharapkan dilaksanakannya program pembinaan desa bersih narkoba agar tahu sejauh mana pelaksanaan program, dan jika ada kekurangan maupun ketidaksesuaian dapat diatasi ataupun dicari solusinya. Maka pelaksanaan evaluasi penting adanya.

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa intervensi yang terencana pada Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis itu harus ada seperti: sosialisasi dan evaluasi yang terencana. Dengan begitu intervensi yang terencana pada Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis dapat bekerja dengan optimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian intervensi yang terencana pada Desa Bersih Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, dilihat dari 2 indikator yang diukur semuanya belum berjalan dengan optimal yaitu sosialisasi dan evaluasi yang terencana.

Kemudian terdapat faktor penghambat yang dihadapi diantaranya:

1. Belum optimalnya sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis terhadap Satgas Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan masyarakat di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis;
2. Belum adanya evaluasi yang terencana;

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya:

1. Pemasangan pamflet, brosur atau banner sebagai bentuk sosialisasi;
2. Melakukakn penjadwalan evaluasi dengan terencana.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Abdurrahman, Fathoni. 2014. Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ardana, Komang, et al. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handoko, T. Hani. 2011. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE, Yogyakarta.
- Handoko, T. Hnai. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE, Yogyakarta.
- Harsono. 2011. Sistem Administrasi Kepegawaian. Fokusmedia, Bandung.
- Hartini, Sri, 2010. Hukum Kepegawaian Di Indonesia, Sinar Grafika. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Ismail, M. 2023. Aktualisasi Pelayanan Prima dalam Kapasitas PNS sebagai Abdi Negara dan Abdi Masyarakat. Bandung: Mandar Maju.
- Ivancevich, John, M, dkk. 200. Perilaku dan Manajemen Organisasi, jilid 1 dan 2 Jakarta : Erlangga.
- Kadarwati, 2003. Manajemen Organisasi. Gramedia Asri Media, Jakarta.
- Karsim. 2021. Pembinaan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Oleh Sekretaris Daerah di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran. Skripsi, FISIP Universitas Galuh.
- Keban, Yeremias T. 2010. Enam Dimensi Strategis Administrasi Negara. Yogyakarta: UNY Press.
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2005. Evaluasi Kinerja. Bandung : Refika Aditama.
- Moleong, Lexy, S, 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Nitisemito Alex S. 2012. Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar. Arena Ilmu, Jakarta.
- Parson, et. Al. 1994. The Integration Of Social Work Practice. California, Wardworth.inc.
- Poerwadarminta, W.JS. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Row & Siregar. 2005. The Human Side Of Organizations. Jakarta : Erlangga.
- Salman. Jumaili. 2005. Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. SNA VIII Solo.
- Sedarmayanti. 2001. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Jakarta : Mandar Maju.
- Silalahi, Ulber. 2012. Metode Penelitian Sosial. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Slamet Santoso. 2010. Teori-teori Psikologi Sosial. Bandung : Refika Aditama.
- Sudjana, Nana. 2007. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung. Alfabeta.
- Suharto, E. 1997. Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pmeikiran. Bandung : Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSPSTKS).
- Sumodiningrat Gunawan. 2007. Kajian Ringkas Tentang Pembangunan Manusia Indonesia. Jakarta: Kompas.
- Sutisna Oteng. 2008. Manajemen Pemasaran. Edisi Kesebelas. Jakarta : Indeks.
- Suyono. 2007. Pembinaan Perkantoran di Indonesia. Bina Aksara, Jakarta.
- Tanzeh Achmad. 2009. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta : Teras.
- Thoha, Miftah. 2008. Ilmu Administrasi Publik Kontemporer. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Thoha, Miftah. 2009. Perilaku Organisasi. Bandung : PT Raja Grafindo Persada.
- Umhur Dkk. 2007. Pemantapan Kemampuan Profesional. Universitas Terbuka.
- Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja (Edisi Ke-3). Jakarta : Rajawali Pers.
- Williaam B. Werther dan Davis, Keith. 2003. Human Resources and Personnel Management 4th Edition. Singapore : Mc Graw Hill.
- Wiarawan. 2009. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian. Jakarta, Penerbit : Salambe Empat.
- Yuganingsih, Widia. 2020. Pembinaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Oleh Kepala Desa di Desa Kalimanggis Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Skripsi, FISIP Universitas Galuh.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.
- Peraturan Bupati Ciamis Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unsur Organisasi Kecamatan Dan Kelurahan.
- Keputusan Kepala Desa Buniseuri Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Satgas P4GN Kampung KB Nusahieng Dusun Munjul Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku.

Jurnal/Artikel

- Gany Achmad. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Makassar. Dirjen Dikti No. 43/Dikti/Kep, ISSN : 1693-5241.
- Sani, M.Y. 2000. Manusia, Kebudayaan dan Pembangunan, Laboratorium Pembangunan Masyarakat. Program Pascasarjana Unhas, Makassar.
- Tommy, Stefanus, dkk. 2010. Analisis Pemasaran dan Loyalitas Karyawan Bagian Pemasaran PT. Palma Abadi Sentosa di Palangkaraya. Volume I, No. 2 Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Universitas Kristen Perta.
- Yukata, Ohama. 2001. Conceptual Framework of Pariticipatory Local Social Development, (PLSD). Diselenggarakan oleh JIC, Nagoya.
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. 2020. Visi dan misi menurut Fred R. David dalam perspektif pendidikan islam. Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 70-87.
- Tanjung, A. S., Purba, A. M., & Muhammad, M. 2022. Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(4), 5816-5823.

- Zamzami, W. S. 2021. Strategi Komunikasi Organisasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 25-35.
- Aziz, A. 2017. Komunikasi pendidik dan peserta didik dalam pendidikan islam. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2), 173-184.
- Akbar, A., Sutiman, S., & Hermawan, H. 2023. Pendampingan Manajerial Koperasi Kesenian Tradisional Kerawitan dan Campursari Tombo Sayah. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan [JURANTAS]*, 1(3), 88-93.
- Efendi, T. M. 2018). Pengaruh pengawasan internal terhadap kinerja pegawai di dinas tenaga kerja kota bandung (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).
- Ngongare, A., ROMPAS, W., & Kiyai, B. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Hatetabako Kecamatan Wasile Tengah Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(73).

Sumber Internet

- BNNK Sukabumi. 2023. Sukabumi Bersih Narkoba. https://sibenar.bnn.go.id/desa_bersinar
- BNNK Ciamis. 2024. Profil Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis. <https://ciamiskab.bnn.go.id/>